

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dari pembahasan bab IV dan memberikan saran mengenai hal-hal yang dapat membantu CV Agro Mandiri Internusa di masa yang akan datang untuk menghasilkan keuntungan dan menghindari kerugian.

5.1 Simpulan

Dengan adanya pengklasifikasian biaya, perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP untuk menganalisis tingkat penjualan minimum agar dapat mencegah kerugian, dengan memisahkan biaya tetap dan biaya variabel. Analisis perhitungan BEP pada halaman 68 pada bab IV menunjukkan bahwa penjualan ekspor kelapa kupas serta penjualan kelapa santan dan kopra pada tahun 2021-2023 telah melampaui titik impas. Adapun *Margin of safety* tahun 2024 kelapa kupas sebesar Rp24,975,686,744, kelapa santan sebesar Rp14,835,650,710, dan kopra sebesar Rp6,222,411,211, menunjukkan bahwa penjualan perusahaan tidak turun melampaui batas keamanan penjualan sehingga dapat menghindari kerugian. Kemudian dengan adanya perencanaan laba, CV Agro Mandiri Internusa juga dapat menetapkan jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan, menutupi biaya, dan mencapai titik impas pada tahun 2021-2023 sambil mempertahankan target laba, dan merencanakan laba tahun berikutnya yaitu sebesar 25%.

5.2 Saran

Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya produksi menjadi biaya tetap dan variabel, serta melakukan analisis BEP agar dapat mengetahui tingkat penjualan aman untuk menghindari kerugian. Selain itu, perhitungan *margin of safety* perlu digunakan untuk mengetahui batas aman penurunan penjualan. Kemudian perencanaan laba juga penting untuk mencapai target laba yang diinginkan dan mempermudah memperoleh keuntungan setiap tahunnya.